

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.²⁴ Metode penelitian kualitatif ialah data yang bersumber dari pengamatan langsung. Bogdam & Biklen, S. mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan yang diamati.²⁵ Metode penelitian adalah evaluasi peraturan yang terkandung dalam penelitian, dan metodologi penelitian adalah sejenis epistemologi penelitian dari sudut pandang filosofis. Serangkaian metode penelitian yang ditempuh penulis ialah sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dari informan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan, baik itu perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan mereka, dan menggunakan berbagai metode dalam bentuk teks dan bahasa dalam lingkungan tertentu. Penelitian ini mengadopsi penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkap atau memperoleh informasi data penelitian secara komprehensif dan mendalam.

²⁴ Sugiarto, Eko. "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis." (2019). h.12

²⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, h. 210.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu responsif, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orsinil. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau Objek Penelitian dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madiun tepatnya di Jl.Panglima sudirman No.12,

Kronggahan, Caruban, Kec, Mejayan, Kab, Madiun, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa sumber daya manusia (pegawai) menarik dan cocok untuk dijadikan model penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Manajemen SDM dalam Peningkatan Kualitas Pegawai Di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Madiun.

D. Sumber Data

Penelitian bertujuan untuk memecahkan problematika, sehingga dibutuhkan data-data yang akurat dan relevan. Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan diperlukan suatu pengolahan. Data penelitian dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa maupun simbol-simbol lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan dalam melihat lingkungan, obyek, kejadian maupun suatu konsep. Dalam penelitian kualitatif, Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen-dokumen lainnya menjadi data tambahan yang digunakan.²⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.²⁷ Data ini didapatkan melalui observasi serta wawancara terhadap responden dan informan. Dalam

²⁶ ALWI, Andi Mujaddidah, et al. Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak di Kabupaten Polewali Mandar. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2023, 4.1: hal. 6
²⁷ Samsu, *metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods*, serta research Development, (Jambi: Pustaka Jambi, 2017), 95.

penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala kemenag, sekertaris, serta beberapa pegawai di Kantor Kementerian Agama Kab.Madiun.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.²⁸ Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data peneliti ini, banyak berasal dari dokumen-dokumen artikel atau buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik wawancara bermakna pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu.²⁹ Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin menerima informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu dan hanya untuk mengumpulkan yang disebut fakta.³⁰ Metode wawancara yang digunakan

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar metodolohi* penelitian, (Yogyakarta: literasi Media Publishing, 2015), 58.

²⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*,(Yogjakarta: Gaja Mada University Press,2006),h.89

³⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta;LeutikaPrio, 2016), h.107.

penulis adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen catatan, majalah, surat kabar, transkrip, prasasti, notulen, agenda kegiatan serta data yang menegenai gambaran umum lokasi penelitian dan historikal.³¹

3. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode perolehan data untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.³² Teknik pengumpulan data melalui observasi adalah perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan survey bila responden tidak terlalu tinggi. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi langsung yaitu peneliti terlibat langsung. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi tentang peran manajemen dalam peningkatan kualitas pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta 2008),h.160.

³² Sukmadinata NS, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011),h.220.

Madiun. Peneliti mencatat dan mengamati langsung bagaimana profesionalitas para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen kunci, oleh karenanya dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Instrumen penelitian ini tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal yaitu peneliti sendiri yang menjadi instrumen. Dalam mengumpulkan data pastinya membutuhkan pedoman wawancara dan pedoman observasi, agar penelitian tersebut bisa terarah. Peneliti perlu menyusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi.

Peneliti menggunakan penelitian observasi, wawancara, serta dokumentasi ini memerlukan alat sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian tersebut. Instrumen merupakan alat yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Alat bantu dalam melaksanakan pengumpulan data dalam penelitian tersebut yaitu: buku tulis, bolpoin atau pensil, kamera, dan handphone. Buku, bolpoin ataupun pensil merupakan sebagai alat untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh narasumber. Kamera sebagai alat untuk dokumentasi dalam melaksanakan kegiatan wawancara, foto kegiatan yang ada dalam suatu lembaga, dan foto bangunan lembaga tersebut. Dan handphone sebagai alat untuk perekam recorder saat wawancara selama penelitian tersebut.

1. Pedoman Observasi

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu panca indra, yakni indra penglihatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui secara Langsung dan jelas terhadap fenomena yang ada dilapangan. Adapun data yang hendak diperoleh dengan menggunakan metode ini ialah MSDM dalam Peningkatan Kualitas Pegawai Di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Madiun.

2. Pedoman Wawancara

Metode wawancara atau interview membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap pada saat melakukan wawancara, mulai dari sikap duduk, tutur kata, keramahan, kesabaran, seta etika berpenampilan. Dal ini sangat penting karena mempengaruhi responden dalam menjawab pertanyaan peneliti. Pedoman wawancara dibagi menjadi dua yaitu pedoman wawancara terstruktur dan wawancara tidak tersruktur. Wawancara tidak terstruktur berisi tentang garis besar yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara terstruktur berisi tentang pedoman yang disusun secara terperinci seperti check-list data. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala kasubag, sekertaris, perwakilan anggota staf dan pegawai. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penelitian lansung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Melalui metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dalam metode ini, peneliti memegang check list untuk mencari variabel yang ditentukan. Apabila variabel telah ditemukan maka peneliti dapat menambahkan tanda check list pada tempat yang sesuai.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong bahwa penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemekrisaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1) Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis pergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2) Kekuatan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

³³ Lexy J Moleong, (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hal. 6

tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Dalam penelitian ini untuk menjamin kebenaran data penelitian peneliti membandingkan data yang di peroleh dari teknik pengumpulan data yang satu dengan teknik pengumpulan data yang lain. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan interpretasi data yang didapat dari lapangan. Analisis data menjadi upaya atau langkah dalam penggambaran secara naratif, deskriptif, atau tabulasi dari data yang telah diperoleh.³⁵ Analisis data penelitian kualitatif ini adalah induktif yaitu suatu analisis data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data tidak dapat dilakukan tanpa adanya alat analisis. Melalui alat analisis data ini dapat menentukan bagaimana dalam menganalisis, menyimpulkan maupun menjelaskan dari data yang telah diperoleh, sehingga data dapat dipahami sebagai sebuah temuan.

1) Data Reduction (Reduksi Data)

³⁴ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*(Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), 140.

³⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 103.

Mereduksi data berarti merangkum memilih kebutuhan data fokus pada kebutuhan mencari topik, pola, dan membuang yang tidak dibutuhkan. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

2) Data display (penyajian data)

Setelah data diciutkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Tampilan data mengatur data dan mengaturnya dalam pola relasional untuk kejelasan. Representasi data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Menampilkan Data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3) *Conclusion Drawing atau Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan dari suatu penelitian kualitatif dapat menjawab suatu masalah yang dirumuskan sejak awal, namun dalam penelitian kualitatif, masalah dan rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

I. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada dilapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.